

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh dari *return on equity*, *firm size*, *sales growth*, dan *ownership institutional* terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 hingga 2019. Total observasi pada penelitian ini sebanyak 36 observasi. Hasil *adjusted R square* menunjukkan sebesar 0,320 atau 32% yang berarti variabel independen yaitu *return on equity*, *firm size*, *sales growth* dan *ownership institutional* dapat menjelaskan 32% variabel dependen yaitu kebijakan dividen dengan proksi *DPR*. Hasil uji F menunjukkan sebesar 5,111 dengan signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu *return on equity*, *firm size*, *sales growth* dan *ownership institutional* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dengan proksi *DPR*. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) *Return on equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 4,379 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan dan Harjanto (2019), Zainuddin dan Manahonas (2020), serta Lestari dan Sulistyawati (2017). Namun, penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bawamenewi dan Afriyeni (2019).
- 2) *Firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 1,039 dengan nilai signifikansi 0,307 sehingga  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Helmina dan Hidayah (2017).

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Tjhoa (2020), Gunawan dan Harjanto (2019) serta Victoria dan Viriany (2019).

- 3) Hasil uji statistik t menunjukkan variabel *sales growth* memiliki nilai uji t sebesar -0,481 dengan nilai signifikansi sebesar 0,634 yang berarti *sales growth* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangaribuan *et al.* (2020) dan Azizah *et al.* (2020), namun tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Umairoh *et al.* (2019).
- 4) *Ownership institutional* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* yang ditunjukkan dengan nilai hasil uji t sebesar 0,118 dengan signifikansi sebesar 0,907 sehingga  $H_{a4}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Johanes *et al.* (2021). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Rusliati (2019), Kurniawan dan Jin (2017), serta Helmina dan Hidayah (2017).

## 5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi batasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lainnya yang tercatat di BEI.
- 2) Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,320 atau 32%, sedangkan sisanya sebesar 68% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas objek penelitian, misalnya meneliti seluruh sektor yang terdapat dalam perusahaan manufaktur yaitu sektor industri dasar dan bahan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.
- 2) Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan mampu memengaruhi kebijakan dividen dengan proksi *dividend payout ratio*, misalnya *cash ratio*, *debt to equity ratio* atau *current ratio*.

### 5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Investor dapat memilih perusahaan dengan nilai *return on equity* yang tinggi karena *ROE* yang tinggi dapat meningkatkan laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada investornya. Ketika laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai meningkat daripada laba yang diestimasikan untuk pemegang saham per lembar sahamnya, maka *DPR* akan meningkat. Bagi perusahaan, perusahaan dapat menarik minat investor dengan berupaya untuk meningkatkan laba perusahaan untuk meningkatkan *DPR* yang dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A